

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati atau berpartisipasi secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dari partisipan yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini bersifat eksploratif untuk memperoleh gambaran mengenai alasan yang melatarbelakangi pihak suami melakukan pelanggaran terhadap sighth taklik talak dan implikasinya terhadap keutuhan rumah tangga dan keluarga di desa Bakalrejo Guntur Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif. Creswell dalam Conny, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Dalam memahami gejala sentral tersebut peneliti perlu melakukan kegiatan wawancara dengan partisipan yang terlibat dengan mengajukan beberapa pertanyaan.<sup>2</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh data secara lengkap.

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini karena permasalahan yang diangkat masih bersifat sementara, holistik, dan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan penelitian secara langsung. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih obyektif dan faktual serta sistematis mengenai permasalahan yang ada dalam obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan data atau informasi yang telah diperoleh dari lapangan mengenai bentuk kekerasan dan alasan yang melatarbelakangi pihak suami melakukan pelanggaran terhadap sighth taklik talak atas kekerasan terhadap istri dan anak di desa Bakalrejo Guntur Demak.

---

75. <sup>1</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006),

<sup>2</sup> Conny Semiawan R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Desa Bakalrejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak 59563. Peneliti memilih lokasi tersebut karena permasalahan yang diangkat peneliti terdapat di desa tersebut mengenai alasan yang melatarbelakangi pihak suami melakukan pelanggaran terhadap sighat taklik talak dengan tindak kekerasan terhadap istri dan anak di desa Bakalrejo Guntur Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September – 23 Oktober 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dituju oleh peneliti dalam pengumpulan data di lapangan.<sup>3</sup> Informan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang terdapat pelanggaran sighat taklik talak talak dalam rumah tangganya dan ketua RT setempat di desa Bakalrejo Guntur Demak.

## D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan beberapa informasi yang digunakan dan diperoleh dari lapangan secara langsung sebagai bahan dalam penelitian.<sup>4</sup> Sumber data adalah subyek dari data penelitian yang telah diperoleh. Untuk mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber pertama untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan sebagai data yang bersifat asli dan *up to date*. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan pasangan suami istri yang terdapat pelanggaran sighat taklik talak talak dalam rumah tangganya di desa Bakalrejo Guntur Demak mengenai bentuk kekerasan dan alasan yang melatarbelakangi pihak suami melakukan pelanggaran terhadap sighat taklik talak

---

<sup>3</sup> Sugiarti, Egi Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 1 (Malang: UMMPress, 2020), 45.

<sup>4</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

dengan tindak kekerasan terhadap istri dan anak di desa Bakalrejo Guntur Demak.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui observasi, dokumen maupun arsip yang telah ada sebelumnya.<sup>6</sup> Agar memperoleh data sekunder dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan adanya pelanggaran taklik talak yang dilakukan oleh suami berupa tindakan kekerasan terhadap istri dan anak yang berimplikasi pada keutuhan rumah tangga dan keluarga.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang baik ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang tepat.<sup>7</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik pengambilan data melalui observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan atau aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh partisipan. Dalam proses observasi ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa melibatkan interaksi dengan partisipan. Melalui teknik ini peneliti dapat menemukan dan memahami informasi yang ditemukan di lapangan. Hasil observasi yang telah dilakukan berupa kejadian, aktivitas, dan peristiwa objek secara langsung.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pelanggaran sighth taklik talak dalam rumah tangga di desa Bakalrejo Guntur Demak. Peneliti secara langsung berpartisipasi dalam mengamati dan mencatat bagaimana wujud kekerasan dan alasan yang melatarbelakangi suami melakukan tindak kekerasan terhadap istri dan anak yang berdampak pada keutuhan rumah tangga dan keluarga. Peneliti melaksanakan observasi sebanyak 2 kali dalam mengumpulkan data.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

<sup>7</sup> Muh Luthfiah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 30.

<sup>8</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi 8*, 26.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk percakapan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu semi terstruktur (*semistructured*). Jenis wawancara ini merupakan gabungan dari *structured* dan *unstructured*. Dalam pengumpulan data dari lapangan, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan mengkombinasikan dengan pengembangan pertanyaan ketika wawancara berlangsung sehingga lebih fleksibel dan peneliti dapat mendapatkan informasi secara detail dari partisipan. Wawancara dengan jenis ini dapat memudahkan peneliti dalam menemukan permasalahan maupun informasi lebih jelas.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan pasangan suami istri yang terdapat pelanggaran sighth taklik talak talak dalam pernikahannya di desa Bakalrejo Guntur Demak mengenai bentuk kekerasan dan alasan yang melatarbelakangi pihak suami melakukan pelanggaran terhadap sighth taklik talak dengan tindak kekerasan terhadap istri dan anak. Peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak terkait sebanyak 4 kali dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Peneliti dalam pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengamati arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan rekaman peristiwa yang disebut dengan dokumentasi untuk memperkaya data yang bertujuan dalam memberikan informasi, menjelaskan, mengekspresikan dan mengamati situasi lingkungan. Teknik ini lebih efisien sehingga tidak memakan waktu lebih lama dalam pengumpulan data.<sup>10</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu ketua RT setempat dan istri.

---

<sup>9</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 16.

<sup>10</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8*, 20.

#### 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu pengumpulan data dengan melakukan penelusuran pustaka atau sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber-sumber pustaka yang mampu dijadikan acuan adalah buku-buku dari pengarang yang terpercaya, jurnal ilmiah yang telah terakreditasi, dan hasil penelitian mahasiswa dalam berbagai bentuk. Melalui studi literatur peneliti dapat mengembangkan ide dan wawasan yang lebih luas mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>11</sup> Peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui studi literatur dengan memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya berupa jurnal ilmiah yang telah terakreditasi, hasil penelitian skripsi mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian ini, dan buku-buku yang telah diterbitkan untuk keperluan dan berkaitan dengan penelitian ini.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada uji *Credibility* (kredibilitas) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti agar hasil penelitian yang telah diperoleh tidak dapat diragukan. Beberapa teknik pengecekan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:<sup>12</sup>

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari pasangan suami istri dan ketua RT setempat di desa Bakalrejo Guntur Demak. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan, selanjutnya

---

<sup>11</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 80.

<sup>12</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R \& D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184.

melakukan diskusi untuk memperoleh kesepakatan dari pasangan suami istri dan ketua RT setempat di desa Bakalrejo Guntur Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan teknik observasi. Apabila dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh tersebut menghasilkan perbedaan data, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yaitu pasangan suami istri dan ketua RT setempat di desa Bakalrejo Guntur Demak. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran data karena perbedaan sudut pandang sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan melalui pengecekan data pada waktu atau situasi yang berbeda. Perolehan data dengan teknik wawancara yang dilakukan pada waktu pagi hari akan memberikan data lebih valid sehingga data yang diperoleh lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan dari hasil data yang diperoleh, maka peneliti harus melakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup> Peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali dan wawancara sebanyak 4 kali dengan waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yaitu bahan penunjang dalam pembuktian data yang diperlukan oleh peneliti dalam bentuk dokumentasi dan wawancara. Dengan adanya bahan pendukung tersebut maka dapat memperkuat data yang diperoleh.<sup>14</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dan transkrip wawancara sebagai bahan referensi dalam pembuktian kebenaran data.

---

<sup>13</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Jawa Timur: Nata Karya, 2019), 91.

<sup>14</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 100.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sidiq dan Choiri terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta rinci dan akan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data adalah proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan, keuletasan, dan kedalaman wawasan yang cukup tinggi. Peneliti dapat mengembangkan wawasan melalui diskusi tersebut sehingga peneliti mampu mereduksi data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk kekerasan dan alasan yang melatarbelakangi pelanggaran sighth taklik talak yang berimplikasi pada keutuhan rumah tangga dan keluarga.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif. Mendisplay data akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi dan memudahkan peneliti dalam penguasaan informasi data yang telah diperoleh, maka peneliti perlu membuat narasi, matriks, serta grafik. Dalam penelitian ini peneliti memberikan deskripsi dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan.

### 3. *Conclusion drawing/verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila peneliti mendapatkan data yang lebih akurat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan awal yang telah diperoleh tersebut didukung oleh bukti-bukti data yang valid, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan peneliti adalah sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang awalnya masih samar

sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan apabila disertai dengan data yang cukup kuat dan mendukung maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup> Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu kegiatan menyimpulkan data berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan.



---

<sup>15</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 84.